

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kajian sifat fisika Inceptisol pada perkebunan kelapa sawit pada tingkat umur yang berbeda dan peremajaan tanaman kembali di Kecamatan Timpeh, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan lahan dan umur tanaman kelapa sawit menunjukkan perbedaan sifat fisika tanah tersebut. Pada lahan hutan, sifat fisika tanah menunjukkan kondisi yang paling baik dibandingkan penggunaan lahan lainnya. Namun, setelah dialihfungsikan menjadi kelapa sawit berumur 3 tahun, terjadi degradasi lahan yang ditandai dengan penurunan kandungan bahan organik, total ruang pori, permeabilitas, dan pori air tersedia serta kenaikan nilai berat volume tanah. Memasuki umur 10 tahun, sifat fisika tanah mulai mengalami perbaikan dibandingkan umur 3 tahun, dengan tren nilai karakteristik yang meningkat. Perbaikan ini berlanjut pada umur 15 tahun, di mana kondisi sifat fisika tanah menjadi lebih baik daripada pada umur 10 tahun karena pelepah dan vegetasi tanaman kelapa sawit menjadi penyumbang bahan organik tanah. Akan tetapi, setelah dilakukan replanting, nilai sifat fisika tanah kembali menurun dibandingkan pada umur 15 tahun. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kandungan bahan organik akibat metode *replanting* yang dilakukan masyarakat dengan cara tebang serentak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, disarankan untuk penanaman *cover crop* dan penambahan bahan organik seperti tandan kosong kelapa sawit pada lahan kebun kelapa sawit terutama pada sawit setelah diremajakan/pasca *replanting*, agar bisa memperbaiki sifat fisika tanahnya. Kemudian perbaikan dalam manajemen perkebunan kelapa sawit seperti pemupukan yang sesuai dengan ketentuan pemupukan agar lahan tetap berkelanjutan.